



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 07 Mei 2025

Halaman: 2

TERAS

MBG Mandek

PROGRAM Makan Bergizi Gratis (MBG) di sejumlah sekolah di Kecamatan Kotagede, Yogyakarta, tiba-tiba berhenti. Diperkirakan ada sekitar 2.500 hingga 3.000 siswa dari beberapa sekolah yang terdampak akibat terhentinya layanan MBG di wilayah tersebut. Murid-murid terpaksa membawa bekal sendiri dari rumah, atau jajan di kantin selama jam istirahat.

Di wilayah Kotagede, pelaksanaan MBG dikordinasikan melalui Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Wali Kota Yogyakarta I Gusti Werdoyo memastikan telah berkoordinasi dengan pemerintah pusat, juga sudah meninjau langsung pelaksanaan program MBG di beberapa sekolah penerima. Pencatatan teknis di lapangan, menurut Wali Kota, saat ini tengah dikaji pemerintah pusat melalui Badan Gizi Nasional (BGN) sebagai pelaksana teknis program tersebut.

Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta menjelaskan, penghentian layanan MBG hanya terjadi di sekolah-sekolah yang berada dalam naungan SPPG Kecamatan Kotagede. Namun belum ada kejelasan secara pasti penyebab penghentian tersebut. Pemkot Yogyakarta tidak memiliki kewenangan dalam pelaksanaan MBG karena program itu sepenuhnya berada di bawah kendali Badan Gizi Nasional. Pemkot hanya berperan dalam pendataan sasaran program, seperti sekolah mana saja yang menerima bantuan serta jumlah muridnya. Selebihnya merupakan kewenangan pemerintah pusat.

Program MBG yang digadang-gadang untuk mendukung tercapainya Indonesia Emas 2045, patut diapresiasi. Siswa sangat terbantu dengan makan gratis yang disediakan setiap hari. Hal itu juga membantu orang tua, dengan tidak lagi mengeluarkan uang sekecil apa pun. Menu MBG yang diawasi secara ketat diharapkan sampai di meja murid-murid dengan kondisi sehat, higienis dan layak makan.

Program nasional semacam ini membutuhkan usaha yang luar biasa keras. SPPG sebagai ujung tombak penyedia makan bergizi harus memastikan segala aspek ketersediaan, informasi gizi, serta olahraga yang disenangi siswa tiap jenjang sekolah. Jika terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki, maka lakukan perbaikan secara menyeluruh. Persiapan yang matang terkadang lebih penting daripada masakan harus cepat-cepat matang. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005